



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIC INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI VI DPR RI: BIDANG INDUSTRI, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM,
BUMN, DAN INVESTASI**

Tahun Sidang	:	2016-2017
Masa Persidangan	:	III
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei, dan Konsultan; Deputi Bidang Usaha Konstruksi, Sarana, dan Prasarana Perhubungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara RI, serta Direktur Utama PT Angkasa Pura I (Persero), Direktur Utama PT Angkasa Pura II (Persero), dan Direktur Utama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
Sifat Rapat	:	Terbuka
Rapat ke	:	9 (sembilan)
Hari/Tanggal	:	Senin, 23 Januari 2017
W a k t u	:	Pukul 10.30 s.d 13.00 WIB
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VI DPR RI
Ketua Rapat	:	Mohamad Hekal, M.B.A. (Wakil Ketua Komisi VI DPR RI/F-P. Gerindra), didampingi oleh: 1. Ir. H. Teguh Juwarno, M.Si. (Ketua Komisi VI DPR RI/F-PAN) 2. Ir. H. Azam Azman Natawijana (Wakil Ketua Komisi VI DPR RI/F-PD); 3. H. Inas Nasrullah Zubir, BE., S.E. (Wakil Ketua Komisi VI DPR RI/F-P. Hanura)
Sekretaris Rapat	:	Wahyu Prameswari, S.H., M.Si. (Kabagset. Komisi VI DPR RI)
A c a r a	:	1. Membahas Kinerja Perusahaan (Kinerja Operasional dan Kinerja Keuangan); 2. Lain-lain
Hadir	:	33 dari 49 Anggota Komisi VI DPR RI.

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI Deputi dengan Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei, dan Konsultan; Deputi Bidang Usaha Konstruksi, Sarana, dan Prasarana Perhubungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara RI, serta Direktur Utama PT Angkasa Pura I (Persero), Direktur Utama PT Angkasa Pura II (Persero), dan Direktur Utama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), dibuka pukul 10.30 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menginformasikan bahwa agenda Rapat Dengar Pendapat hari ini Senin, 23 Januari 2017 dalam rangka membahas;
 - a. Kinerja Perusahaan (Kinerja Operasional dan Kinerja Keuangan);
 - b. Lain-lain

3. Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei, dan Konsultan; Deputi Bidang Usaha Konstruksi, Sarana, dan Prasarana Perhubungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara RI, Direktur Utama PT Angkasa Pura I (Persero), Direktur Utama PT Angkasa Pura II (Persero), dan Direktur Utama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) untuk menjelaskan mengenai kinerja perusahaan (kinerja operasional dan kinerja perusahaan).
4. Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Anggota Komisi VI DPR RI untuk memberikan tanggapan dan pendalaman atas penjelasan Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei, dan Konsultan; Deputi Bidang Usaha Konstruksi, Sarana, dan Prasarana Perhubungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara RI, Direktur Utama PT Angkasa Pura I (Persero), Direktur Utama PT Angkasa Pura II (Persero), dan Direktur Utama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

II. KESIMPULAN

Disetujui untuk dijadwalkan kembali dalam Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei, dan Konsultan; Deputi Bidang Usaha Konstruksi, Sarana, dan Prasarana Perhubungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara RI, Direktur Utama PT Angkasa Pura I (Persero), Direktur Utama PT Angkasa Pura II (Persero), dan Direktur Utama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), setelah PT Angkasa Pura I (Persero), PT Angkasa Pura II (Persero), dan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) menyiapkan dan menyampaikan data-data operasional dan keuangan selama 5 (lima) tahun terakhir kepada Komisi VI DPR RI. Data-data tersebut disampaikan secara tertulis dan detail kepada Komisi VI DPR RI terkait pertanyaan atau pendalaman Anggota Komisi VI DPR RI, antara lain mengenai;

1. Jumlah anak perusahaan PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero);
2. Kinerja keuangan anak perusahaan PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero) dalam 5 (lima) tahun terakhir serta kontribusinya bagi perusahaan dari tahun ke tahun;
3. Jumlah saham yang dimiliki masing-masing anak perusahaan PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero);
4. Bandara-bandara yang merugi dalam 5 (lima) tahun terakhir;
5. Penggunaan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) Tahun Anggaran 2015 oleh PT ASDP Indonesia Ferry (Persero); dan
6. Keuntungan dan kerugian kapal dan dermaga di keperintisan serta keuntungan dan kerugian kapal dan dermaga komersial PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 13.00 WIB.